

# SKRIPSI

## ANALISIS FAKTOR RESIKO KEJADIAN ABORTUS PADA IBU HAMIL DI KOTA PARIAMAN TAHUN 2018

Penelitian Keperawatan Maternitas



FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DESEMBER, 2019**

**NAMA : Betris Melda**

**BP : 1811316029**

**Analisis Faktor Resiko Kejadian Abortus Pada Ibu Hamil Di Kota Pariaman**



Abortus merupakan salah satu penyebab dari morbiditas dan mortalitas maternal yang terkait dengan kehamilan di usia dini. Sekitar 15-40% angka kejadian abortus diketahui pada ibu yang sudah dinyatakan positif hamil dan 60-75% terjadi sebelum usia kehamilan 12 minggu. Banyak faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian abortus diantaranya umur, paritas, riwayat abortus, status anemia, KEK, Hipertensi dan Diabetes Melitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian abortus pada ibu hamil. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Case Control*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2019 terhadap 59 sampel kelompok kasus dan 59 sampel kelompok kontrol. Instrumen penelitian menggunakan data sekunder (Rekam medik dan Kohor ibu hamil). Hasil penelitian didapatkan Pada kelompok kasus, umur tidak berisiko (61,1%), paritas tidak berisiko (91,5%), tidak memiliki riwayat abortus (67,8%), status anemia dengan  $Hb \geq 11 \text{ gr/dl}$  (79,7%),  $N \text{ Lila} > 23,5 \text{ cm}$  (98,3%), tidak terdiagnosis Hipertensi (91,5%) dan tidak terdiagnosis Diabetes Melitus (98,3%). Hasil analisis dengan uji chi-square dan odd ratio didapatkan p-value 0,028 dengan OR 3,028 (95%CI 1,202-7,629) artinya ada hubungan yang bermakna antara riwayat abortus dengan kejadian abortus, Ibu hamil yang memiliki riwayat abortus memiliki peluang 3,028 kali untuk mengalami abortus. Hasil penelitian ini diharapkan petugas kesehatan perlu memberikan asuhan pada ibu hamil dengan riwayat abortus dengan intensif serta penyuluhan untuk mencegah terjadinya abortus.

**Kata kunci : Kejadian Abortus, Faktor Resiko Abortus**

**Kepustakaan : 64 (2009-2019)**

**THE FACULTY OF NURSING**

**UNIVERSITY OF ANDALAS**

**DECEMBER, 2019**

**Name : Betris Melda**

**BP : 1811316029**

**Analysis of Risk Factors For The incidence Of Abortion in Pregnant Women  
in The City Of Pariaman 2018**

**UNIVERSITAS ANDALAS  
ABSTRAC**

*Abortion is one of the causes of maternal morbidity and mortality associated with pregnancy at an early age. Approximately 15-40% of the incidence of abortion is known in mothers who have tested positive for pregnancy and 60-75% occur before 12 weeks of gestation. Many risk factors associated with the incidence of abortion include age, parity, history of abortion, anemia status, Chronic energy deficiency (CED), hypertension and diabetes mellitus. This study aims to determine the risk factors associated with the incidence of abortion in pregnant women. This research is an observational analytic study with a Case Control approach. Data collection was conducted in November 2019 on 59 case group samples and 59 control group samples. The research instrument used secondary data (medical records and cohort of pregnant women). The results obtained in the case group, age was not at risk (61.1%), parity was not at risk (91.5%), had no history of abortion (67.8%), anemia status with  $Hb \geq 11gr / dl$  (79.7 %),  $Lila > 23.5cm$  (98.3%), undiagnosed hypertension (91.5%) and undiagnosed diabetes mellitus (98.3%). The results of the analysis with the chi-square test and odd ratio obtained p-value of 0.028 with OR 3.028 (95% CI 1.202-7.662) meaning that there is a significant relationship between historical abortion with abortion events, pregnant women who have a history of abortion have a 3.028 times chance to having an abortion. The results of this study are expected health workers need to provide care to pregnant women with a history of intensive abortion and counseling to prevent abortion.*

**Keywords: Abortion Events, Abortion Risk Factors**

**Literature: 64 (2009-2019)**